

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia yang terletak pada daerah tropis menyimpan keragaman hayati yang tinggi, termasuk keragaman ikan hias air tawar. Komoditas ikan hias air tawar merupakan komoditas unggulan yang paling banyak diminati masyarakat. Menurut Ipteknet (2008), mengatakan bahwa ikan hias merupakan salah satu organisme budidaya yang penting sebagai komoditas perdagangan, baik didalam maupun diluar negeri. Indonesia menduduki peringkat ke-3 di dunia setelah Singapura dan Malaysia sebagai eksportir ikan hias dengan pasar sebesar 7,5 % (Kusrini, 2010). Ikan koi (*Cyprinus carpio*) adalah salah satu ikan hias yang banyak digemari.

Ikan koi (*Cyprinus carpio*) merupakan salah satu jenis ikan hias yang berpuluh – puluh tahun secara turun – temurun dibudidayakan oleh orang Jepang, bahkan dijadikan lambang bagi bangsa Jepang dan diangkat sebagai ikan nasional Jepang. Warna koi yang indah dan beraneka ragam, mendorong orang Jepang untuk menghasilkan berpuluh – puluh jenis koi yang akhirnya digemari oleh orang di berbagai negara termasuk Indonesia (Susanto H. 2000).

Menurut Santoso (2000), ikan koi termasuk ikan yang harganya mahal dan ikan koi juga selalu diburu para penghobi yang mencari jenis eksklusif. Keuntungan bisnis ikan hias jauh lebih besar daripada ikan konsumsi, karena ikan hias memiliki pasar tak terbatas di luar negeri. Disamping memiliki harga yang relatif mahal di pasaran, maraknya kontes koi baik didalam negeri maupun luar

negeri ikut memberikan andil dalam meramaikan bisnis koi. Akibatnya bisnis ini cukup memberikan jaminan keuntungan yang lebih dari cukup bagi pembudidaya ikan koi.

Dewasa ini, permintaan ikan koi (*Cyprinus carpio*) untuk kebutuhan para penggemar ikan hias (*hobbies*) semakin mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Seiring dengan permintaan pasar tersebut, ketersediaan benih ikan koi baik di Balai Benih Ikan milik pemerintah maupun rumah tangga masih belum bias memenuhi kebutuhan pasar. Hingga sekarang ini ketersediaan benih ikan koi tidak secara kontinyu dan hanya bersifat musiman. Permintaan di tingkat pasaan lokal akan ikan koi selalu mengalami pasang surut, namun dilihat dari jumlah hasil penjualan secara rata-rata selalu mengalami kenaikan dari tahun ke tahun (Anonymous, 2005).

Permasalah diatas sangat dipengaruhi oleh aspek budidaya ikan koi (*Cyprinus carpio*) yang dilakukan oleh pembudidaya ikan baik skala rumah tangga, UPR (Usaha Perikanan Rakyat) maupun Balai Benih Ikan milik pemerintah sendiri. Berbagai aspek budidaya yang dimaksud seperti penguasaan teknik pemijahan, pemijahan hingga pembesaran ikan koi (*Cyprinus carpio*) yang sangat menentukan keberhasilan budidaya. Penguasaan teknik tersebut menjadi mutlak dalam mengembangkan usaha budidaya khususnya ikan koi, sehingga diperlukan dasar pengetahuan, wawasan maupun keterampilan untuk melakukannya.

Potensi produksi petani sebenarnya sangat besar, namun karena adanya berbagai kendala baik teknologi maupun alam, potensi produksi tersebut belum

dapat dicapai (Anonim 1999). Tersedianya teknologi pemijahan yang murah dan mudah diterapkan oleh petani ikan akan mendorong dihasilkannya benih yang berkualitas dan menjamin kontinuitas pasokan benih sesuai permintaan. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis mengangkat judul penelitian tentang teknik pemijahan ikan koi (*Cyprinus carpio*) yang efektif dan efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah yang dapat dikemukakan sehubungan dengan penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana teknik pemijahan ikan koi (*Cyprinus carpio*) yang efektif dan efisien ?
2. Bagaimana tahapan-tahapan reproduksi dan perilaku ikan pada saat pemijahan ikan koi (*Cyprinus carpio*) ?
3. Apa permasalahan dalam proses pemijahan ikan koi (*Cyprinus carpio*) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui teknik pemijahan ikan koi (*Cyprinus carpio*) yang efektif dan efisien.
2. Mengetahui tahapan-tahapan reproduksi dan perilaku ikan pada saat pemijahan.
3. Mengidentifikasi permasalahan dalam proses pemijahan ikan koi (*Cyprinus carpio*).

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang teknik pemijahan ikan koi (*Cyprinus carpio*) yang tepat.
2. Sebagai informasi kepada petani ikan dan penggemar ikan hias (*hobbies*) dalam memahami teknik pemijahan ikan koi (*Cyprinus carpio*).
3. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang akan melaksanakan pemijahan ikan koi (*Cyprinus carpio*).